

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR
MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
DI NAGARI CUBADAK KECAMATAN LIMA KAUM
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh:

SRI FIKRI ANGRAINI

18042063

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

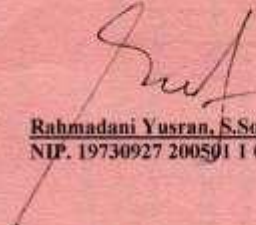
PERSETUJUAN SKRIPSI

**Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak
Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Sri Fikri Angraini
NIM / TM : 18042063/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 November 2022

Pembimbing,


Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si
NIP. 19730927 200501 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, tanggal ujian 09 November 2022 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi


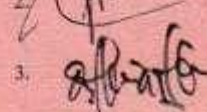

Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak

Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar


Nama : Sri Fikri Angraini
TM/NIM : 2018/180420463
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 November 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si.	1. 
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti., M.Pd., Ph.D	2. 
Anggota	: Yulianti, SE., ME.	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Sri Fikri Angraini
Nim : 18042063
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 23 Febuari 2000
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar** merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 31 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Sri Fikri Angraini
Nim.18042063

ABSTRAK

SRI FIKRI ANGRAINI 18042063 **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI NAGARI CUBADAK KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR**

Program PAMSIMAS di Indonesia menjadi salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals (SDG's)* yaitu Air Bersih dan Sanitasi yang layak. Dalam Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2014 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program PAMSIMAS di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data berupa hasil wawancara yang didukung dengan tinjauan pustaka. Data dikumpulkan melalui wawancara serta dokumentasi yang kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi data sumber. Analisis data dilakukan dengan teknik pengumpulan, reduksi, penyajian serta verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi sudah dilaksanakan dalam beberapa bentuk berupa pelaksanaan sosialisasi dan pengelolaan air bersih yang dimulai dengan pembangunan *reservoir* serta distribusi air bersih dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Akan tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini dikarenakan kurangnya antusias partisipasi dari masyarakat serta kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola program membuat program tidak berjalan dengan efektif. Program dapat berjalan dikarenakan faktor pendukung berupa antusiasme masyarakat, sumber air yang memadai, sumber daya peralatan dan sasaran program; faktor penghambat dalam pelaksanaan program yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam dan kondisi sosial ekonomi masyarakat

Kata Kunci: PAMSIMAS, Efektivitas, Nagari Cubadak, Tanah Datar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, keselamatan, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kejalan Islam dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) dengan judul **Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.**

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang begitu besar kepada kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Bahtaruddin dan Ibunda tersayang Aslinar Murni yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan selalu mensupport setiap langkah ananda dan memberikan arti dari sebuah perjuangan dan saudara ananda Abg Febri Dewantara yang selalu memberi dukungan dan semangat selama adiknya melakukan pendidikan sampai saat ini serta kakak, sahabat, tempat mengeluh kesah dan rumah disaat penulis merasa gundah Dwi Fanny Wulandari yang selalu mensupport adiknya di berbagai kondisi yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga motivasi serta adik tampan penulis Muhammad Farhan Ibrohim Movich yang akan menjadi mahasiswa tahun depan semangat untuk mencapai cita-citanya dan Kakak Ipar

penulis Akhir Niva Putri serta kedua keponakan penulis yang lucu Haura Mikhaila Dewantara dan Khaleed Alfath Dewantara yang menjadi penyemangat penulis selama menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas segala *support* dan Do'a yang tak henti-hentinya kalian panjatkan untuk-ku.

Untuk sepupu, teman dan sahabat penulis Farah Amalia Hidayat dan Fadillah Aulia Putri terimakasih untuk hari-hari yang kita lewati dari kecil sampai sekarang dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Mari kita sama-sama berjuang untuk masa depan yang cerah. *Fighting!!*

Selain itu, dalam menulis skripsi ini penulis telah banyak di bantu oleh berbagai pihak, dan melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya, serta tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis.
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Penguji Pertama yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Yuliarti, SE., ME selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr.Asrizallis,S,Sos,M,Pd.I, MM,MH,M.Sn,M.Si,M.Sos selaku Wali Nagari Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
8. Bapak Erman selaku Wali Nagari Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
9. Bapak Ismed selaku Ketua KP-SPAM Jilatang Indah Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
10. Bapak Juprianto selaku Ketua Pelaksana Program PAMSIMAS dan Ketua KKM Jorong Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
11. Bapak Hari Lesmana selaku Sekretaris KP-SPAMS Jilatang Indah Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
12. Ibu Wirante selaku Bendahara KP-SPAMS Jilatang Indah Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
13. Ibu Sri Hanifah selaku Fasilitator Masyarakat PAMSIMAS yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
14. Uni Riva Azhari selaku Fasilitator Lapangan yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.

15. Kepada masyarakat Jorong Cubadak yang telah banyak memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi penulis.
16. Keluarga IMATAR (Ikatan Mahasiswa Tanah Datar dan Padang Panjang), terimakasih atas pengalaman dan pelajaran yang selama ini di berikan kepada penulis.
17. Teman seperjuangan sepebimbinganku Dinda Nathalia Juita terima kasih telah menemani penulis selama proses skripsi.
18. Dan untuk teman-teman dan sahabatku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu, terimakasih karena sudah menjadi temanku dan selalu berada disekitarku dalam suka dan duka.
19. Kepada adik-adik Kos Putri Pinguin¹⁵ Clarita dan Nabila terimakasih untuk seluruh suka dan duka selama ini dan sudah menemani hari-hari penulis selama berada disana.
20. Semua teman-teman IAN angkatan 18 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga kita bisa menjadi teman untuk selamanya. Dan semoga tetap terjaga silaturahmi diantara kita. Walaupun kita terpisah oleh jarak.
21. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan selama ini dan kuat dalam segala keadaan. *Life is tough and things don't always work out, but we should be brave and go on with our lives.* Mari tetap semangat dan lebih berjuang untuk hari-hari selanjutnya. Kun Fayakun

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan bagi penulis sebagai bahan koreksi dan pedoman dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Padang, 31 Oktober 2022

SRI FIKRI ANGRAINI

NIM. 18042063

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Kebijakan Publik.....	11
2. Konsep Implementasi Kebijakan	17
3. Konsep Efektivitas	23
4. Konsep Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).....	32
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Fokus Penelitian.....	47
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Informan Penelitian.....	47
E. Jenis dan Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49

G. Uji Keabsahan Data	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Temuan Umum	55
B. Temuan Khusus	62
1. Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.....	62
2. Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.	80
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.	89
C. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Informan Penelitian	48
Tabel 2.1 Nama Kecamatan Di Kabupaten Tanah Datar	56
Tabel 2.2 Nama Jorong dan Jumlah Penduduk.....	58
Tabel 2.3 Pendidikan Masyarakat Nagari Cubadak	59
Tabel 2.4 Pekerjaan Masyarakat Nagari Cubadak	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Cubadak.....	62
Gambar 3.2 Struktur Organisasi KKM.....	66
Gambar 3.3 Struktur Organisasi KPSPAMS dan SATLAK.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	114
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air minum dan sanitasi merupakan sektor infrastruktur sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama dalam menurunkan angka penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan air minum dan sanitasi. Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat. Salah satunya yaitu dalam pembangunan air minum dan sanitasi (*water supply and sanitation*). Ketersediaan akses air minum dan sanitasi yang baik dan benar merupakan salah satu bagian dari syarat kehidupan masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Dalam Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2014 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya target 7C tentang penyediaan air minum dan sanitasi, maka pasal 23 dalam PP No. 16 Tahun 2005 menyatakan bahwa pengembangan SPAM harus diselenggarakan secara terpadu dengan pengembangan sarana dan prasarana penyehatan lingkungan (sanitasi)

untuk menjamin keberlanjutan penyediaan air minum dan mencegah pencemaran akibat sampah dan air limbah (Insani, 2016).

Program Pamsimas di Indonesia merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan salah satu tujuan dari SDG's yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak. Program ini telah menjadi program andalan nasional (Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah) yang bertujuan untuk dapat meningkatkan akses penduduk pedesaan dalam memenuhi kebutuhan air minum dan sanitasi yang layak dengan menggunakan pendekatan berbasis masyarakat (K. Yasmin, 2020).

Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dan meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2016).

Program PAMSIMAS menjadi salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang air minum dan sanitasi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah pedesaan dan peri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencapai target *Universal Acces* 2019.

Program PAMSIMAS telah berjalan hampir 11 tahun dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Program PAMSIMAS I dimulai pada Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2012 dan PAMSIMAS II dilaksanakan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 telah berhasil meningkatkan jumlah masyarakat miskin persdesaan dan pinggiran kota dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi. Program PAMSIMAS III dilaksanakan untuk mendukung dua agenda Nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan yaitu (1) 100-100 yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi dan sanitasi total berbasis masyarakat (Pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2016).

Program PAMSIMAS dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui melibatkan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dengan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*). Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan serta memelihara sarana yang telah dibangun, dan melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk dilingkungan sekolah (Nengsi, 2018).

Peraturan Menteri PUPR No. 27/PRT/M/2016 tentang penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang terdapat pada Pasal 1 ayat 33 yang menyatakan bahwa “Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut Rencana Induk SPAM adalah dokumen perencanaan Air

Minum jaringan perpipaan dan perencanaan Air Minum bukan jaringan perpipaan berdasarkan proyeksi kebutuhan Air Minum pada satu periode yang dibagi dalam beberapa tahapan dan memuat komponen utama sistem beserta dimensi-dimensinya”. Hal ini menegaskan bahwa dalam program PAMSIMAS jaringan perpipaan atau bukan jaringan perpipaan merupakan salah satu bentuk sarana dan prasarana yang harus dipenuhi dalam program tersebut.

Proses pemilihan desa/nagari untuk program Pamsimas dilakukan dengan cara sosialisasi tingkat kabupaten. Proses ini bertujuan untuk menginformasikan pelaksanaan program air minum yang akan dilaksanakan dan dikelola di wilayah kabupaten. Selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi program tingkat desa/nagari yang bertujuan untuk menjaring peminatan dalam program bantuan air minum dan sanitasi (Hasanah, 2019).

Di Provinsi Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Tanah Datar menjadi salah satu kabupaten di Indonesia yang ikut menerapkan Program PAMSIMAS. Salah satu daerah di Kabupaten Tanah Datar yang sudah menerapkan program Pamsimas yaitu Nagari Cubadak yang terletak di Kecamatan Lima Kaum. Program PAMSIMAS di Nagari Cubadak telah berjalan dari tahun 2009. Dimana Nagari Cubadak dalam menerapkan program ini dengan menggunakan program Sistem Penyediaan Air Minum Jaringan Perpipaan (SPAM JP).

Pemilihan Nagari Cubadak sebagai penerima bantuan program didasarkan karena masih adanya masyarakat yang tidak memiliki air bersih di dalam rumahnya. Masyarakat memanfaatkan sumber air dari kolam-kolam terbuka untuk

melakukan aktivitas mandi, cuci dan kakus (MCK) yang sanitasinya belum terjamin. Hal ini disampaikan oleh Wali Jorong Cubadak, Bapak Erman:

“...kita bisa mendapatkan bantuan program ini karena masih ada masyarakat yang tidak memiliki air bersih di dalam rumahnya, jadi masyarakat kita memanfaatkan tempat pemandian umum, dan kolam-kolam terbuka untuk melakukan aktivitas mandi, cuci dan kakus (MCK). Selain itu tersedianya sumber air yang memadai menjadikan Jorong Cubadak bisa membangun program PAMSIMAS ini”.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu warga Jorong Cubadak yang mendapatkan manfaat program, Ibu Fitri Yanti:

“...sebelum adanya program ini saya memanfaatkan kolam terbuka untuk melakukan aktivitas mencuci, mandi, dan mengambil air minum. Jarak antara rumah saya dan kolam tersebut \pm 1km. Hal tersebut membuat aktivitas sehari-hari saya menjadi terhambat yang seharusnya saya bisa melakukan pekerjaan lainnya tapi karena akses air yang jauh membuat produktivitas sehari-hari saya terhambat”.

Namun demikian, dalam program ini masih belum efektif Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Hal ini, dilihat dari berbagai permasalahan dibawah ini, seperti:

Pertama, pendistribusian air dikalangan masyarakat berpendapatan rendah belum merata. Banyak masyarakat berpenghasilan rendah di Nagari Cubadak tidak mendapatkan akses air bersih. Hal ini disebabkan karena masyarakat berpendapatan rendah tidak mampu membayar tagihan air dari program PAMSIMAS. Akibatnya capaian tujuan dan sasaran dari program PAMSIMAS belum tercapai. Hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat yang berpendapatan rendah, Ibu Kiky:

“...kami tidak menggunakan air dari program PAMSIMAS karena untuk dapat memanfaatkan air ada tambahan biaya untuk pemasangan Saluran Rumah (SR) Rp.544.000,-, tentu harga sebesar itu sangat besar buat saya yang hanya Ibu Rumah Tangga”.

Kedua, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program PAMSIMAS masih relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dari masih adanya keterlambatan atau tidak membayar iuran per bulan berupa uang yang bertujuan untuk pendanaan kegiatan, serta kurang perhatian dalam memberikan saran bergotong-royong dalam pemeliharaan bangunan dari fasilitas fisik berupa sarana dan parasarana air minum atau bersih di lokasi mereka (Hasil Wawancara dengan Bendahara KP-SPAMS Cubadak, 8 April 2022).

Ketiga, pencapaian tujuan PAMSIMAS dalam rangka meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat serta meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan tidak berjalan dengan efektif. Setelah program PAMSIMAS berjalan tidak seluruh masyarakat di Jorong Cubadak dapat memanfaatkan air dari program. Dikarenakan untuk dapat memanfaatkan air dari program ini diperlukan biaya tambahan untuk penyambungan Saluran Rumah (SR). Hal ini dikarenakan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Jorong Cubadak yang mayoritas ekonominya kurang mampu dengan latar belakang petani dan berpenghasilan kecil.

Hal ini disampaikan oleh Wali Jorong Cubadak, Bapak Erman:

“...masyarakat di Jorong Cubadak memiliki ekonomi yang rendah dengan rata-rata berprofesi sebagai petani, dari hasil petani inilah untuk menyambung kehidupan sehari-hari mereka, jadi mereka sedikit terbebani dengan adanya biaya tambahan untuk pemasangan Saluran Rumah (SR) ini”.

Keempat, pelaksanaan program PAMSIMAS dalam meningkatkan hidup bersih dan sehat belum berhasil merubah perilaku masyarakat. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang memanfaatkan air dari tempat terbuka yang sanitasinya

belum terjamin. Selain itu masih ada masyarakat yang BAB ke tempat-tempat terbuka atau jamban umum. Hal ini membuat tujuan dari PAMSIMAS belum tercapai untuk meningkatkan hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh salah satu warga Jorong Cubadak, Ibu Elmi Yeti:

“...sebagian masyarakat disini tidak memiliki jamban dirumah mereka, yang membuat mereka membuang BAB ke jamban terbuka di lingkungan sekitar”.

Kelima, kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai untuk mengelola air bersih dari PAMSIMAS. Hal ini terlihat dari beberapa permasalahan yang peneliti temui di lapangan seperti masyarakat yang mengeluh karena air tidak mengalir kerumah mereka, jadwal penghidupan air yang tidak sesuai membuat tidak terisinya bak penampungan air karena kurangnya anggota dan koordinasi dari KP-SPAMS. Hal ini disampaikan oleh masyarakat Jorong Cubadak, Ibu Aslinar:

“...keterlambatan penghidupan air membuat bak penampungan air tidak terisi sedangkan untuk pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama kisaran 5-6 jam, yang membuat saya harus berjaga sampai larut malam. Bahkan terkadang air tidak mengalir kerumah saya, yang membuat saya kesusahan karena air yang tidak mengalir”.

Hal ini juga disampaikan oleh Bendahara KP-SPAMS kekurangan pengelola air disebabkan karena untuk menjadi staff PAMSIMAS tidak digaji yang membuat masyarakat tidak mau bergabung menjadi tim PAMSIMAS di Jorong Cubadak, selain tu jika mereka ingin merekrut staff baru akan membutuhkan uang yang besar. Akibatnya untuk saat ini hanya terdiri tiga (3) orang saja yang mengelola air PAMSIMAS di Jorong Cubadak. Hal ini disampaikan oleh Bendahara KP-SPAMS, Ibu Wirante:

“...saat ini untuk anggota PAMSIMAS yang aktif hanya tiga orang saja. Karena untuk menjadi pengurus PAMSIMAS tidak digaji yang membuat masyarakat merasa tidak berminat untuk menjadi pengurus PAMSIMAS ini. Kalau untuk merekrut anggota baru membutuhkan biaya yang besar sedangkan sekarang dana tersebut belum ada”.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar.**

B. Identifikasi Masalah

1. Pendistribusian air dikalangan masyarakat berpendapatan rendah belum merata.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program PAMSIMAS masih relatif rendah.
3. Pencapaian tujuan PAMSIMAS dalam rangka meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat serta meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan tidak berjalan dengan efektif.
4. Pencapaian tujuan PAMSIMAS dalam rangka meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat serta meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan tidak berjalan dengan efektif.
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai untuk mengelola air bersih dari PAMSIMAS

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, penelitian ini dibatasi menjadi tiga permasalahan: Pertama, pendistribusian air bersih tidak merata. Kedua, tujuan PAMSIMAS belum tercapai. Ketiga, kurangnya partisipasi dari masyarakat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar.

3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya yang terkait dengan kajian kebijakan publik dan implementasi kebijakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk semua pihak khususnya Pemerintah Daerah atau Pihak Terkait.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan awal dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.